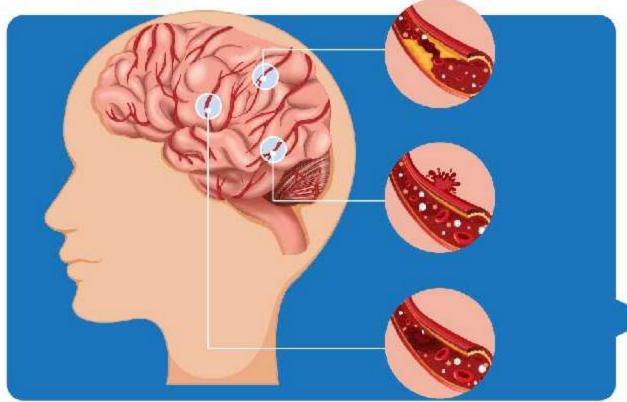


Apa itu **? STROKE**





Stroke adalah penyakit pembuluh darah otak. Definisi menurut WHO, Stroke adalah suatu keadaan dimana ditemukan tanda-tanda klinis yang berkembang cepat berupa defisit neurologik fokal dan global, yang dapat memberat dan berlangsung lama selama 24 jam atau lebih dan atau dapat menyebabkan kematian, tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain vascular.

Stroke terjadi apabila pembuluh darah otak mengalami penyumbatan atau pecah. Akibatnya sebagian otak tidak mendapatkan pasokan darah yang membawa oksigen yang diperlukan sehingga mengalami kematian sel/jaringan.

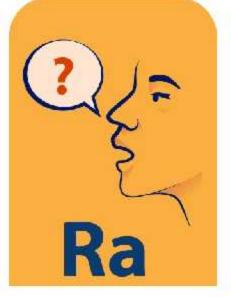
Kenali gejala dan tanda-tanda Stroke



Senyum tidak simetris (mencong ke satu sisi) tersedak, sulit menelan air minum secara tiba-tiba



Gerak separuh anggota tubuh melemah tiba-tiba



bica**Ra** pelo / tiba-tiba tidak dapat bicara / tidak mengerti kata-kata / bicara tidak nyambung



Kebas atau baal, atau kesemutan separuh tubuh



Rabun, pandangan satu mata kabur, terjadi tiba-tiba



Sakit kepala hebat yang muncul tiba-tiba dan tidak pernah dirasakan sebelumnya, Gangguan fungsi keseimbangan, seperti terasa berputar, gerakan sulit dikoordinasi (tremor / gemetar, sempoyongan).

mandiri inhealth contact center







(Sumber: kemkes.go.id, cnnindonesia.com)



Pencegahan & Penanganan STROKE



90% stroke terkait dengan 10 risiko yang dapat dicegah, berikut ini adalah langkah-langkah untuk mencegah Stroke:



Kontrol tekanan darah



Lakukan olahraga ringan 5 kali seminggu minimal 30 menit



Makan makanan seimbang dan sehat (perbanyak buah & sayuran,kurangi garam)



Kontrol kadar kolesterol Anda



Pertahankan berat badan yang seimbang



Berhenti merokok dan hindari asap rokok



Tidak mengonsumsi Alkohol



Periksa dan obati penyakit jantung



Kurangi risiko diabetes



Dapatkan pengetahuan tentang stroke



Periode emas untuk mengurangi risiko kematian dan kecacatan permanen pada pasien stroke adalah **maksimal 4,5 jam**. Berikut penangan yang bisa dilakukan sembari menunggu bantuan medis:

- Hubungi kontak darurat atau ambulans untuk dibawa ke RS terdekat.
- Jika sulit bernapas, longgarkan pakaian.
- Jika tubuh menggigil berikan selimut agar tetap hangat.
- Tetap monitor pasien jika ada gejala lain sebagai informasi bagi petugas medis.









(Sumber: kemkes.go.id, cnnindonesia.com)